

ANALISIS PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) PERTAMBANGAN DI PT LEMATANG COAL LESTARI GUNUNG RAJA SUMATERA SELATAN

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3) IN MINING AT PT LEMATANG COAL LESTARI GUNUNG RAJA SOUTH SUMATERA

Feddrian Tri Saputra¹, Reni Arisanti^{2*}, Dedi Yansen³

Email: *reniarisanti07@gmail.com

Abstrak

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat bagi pekerja atau buruh maupun pengusaha sebagai sebuah bentuk pencegahan atas timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja yang mungkin terjadi pada pekerja. Tujuan penelitian ini untuk memberikan wawasan tentang keadaan saat ini dari implementasi K3 di industri pertambangan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Penelitian ini berfokus pada menganalisis implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di PT Lematang Coal Lestari, sebuah perusahaan pertambangan di Sumatera Selatan, Indonesia. Metode pengumpulan data meliputi tinjauan pustaka, observasi lapangan, dan dokumentasi. Analisis data meliputi analisis statistik kecelakaan, wawancara, dan perbandingan komponen sistem manajemen K3 di perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang K3 di industri pertambangan dan memberikan rekomendasi praktis untuk PT Lematang Coal Lestari. Diagram alur penelitian ini menunjukkan langkah-langkah yang terlibat dalam melakukan studi tentang implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di PT Lematang Coal Lestari. Adapun faktor-faktor penyebab kecelakaan di perusahaan dan mendapatkan nilai Frequency Rate (FR) dan Severity Rate (SR). faktor penyebab kecelakaan yang ada di PT Lematang Coal Lestari pada tahun 2020-2022 adalah tindakan tidak aman (*Unsafe action*) sebesar 12% dan kondisi tidak aman (*Unsafe condition*) sebesar 11%.

Kata kunci: K3, *Frequency Rate*, *Severity Rate*, *Unsafe Action*, *Unsafe Condition*, Pertambangan

Abstract

Occupational Health and Safety (OHS) is a program created for workers or laborers and employers as a form of prevention against work accidents and diseases due to work relationships that may occur to workers. The purpose of this study is to provide insight into the current state of OHS implementation in the mining industry and provide recommendations for improvement. This study focuses on analyzing the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) at PT Lematang Coal Lestari, a mining company in South Sumatra, Indonesia. Data collection methods include literature review, field observation, and documentation. Data analysis includes statistical analysis of accidents, interviews, and comparison of OHS management system components in the company. This study aims to increase knowledge about OHS in the mining industry and provide practical recommendations for PT Lematang Coal Lestari. This research flowchart shows the steps involved in conducting a study on the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) at PT Lematang Coal Lestari. The factors that cause accidents in the company and get the Frequency Rate (FR) and Severity Rate (SR) values. The factors causing accidents at PT Lematang Coal Lestari in 2020-2022 were unsafe actions (*Unsafe action*) of 12% and unsafe conditions (*Unsafe condition*) of 11%..

Keywords: K3, *Frequency Rate*, *Severity Rate*, *Unsafe Action*, *Unsafe Condition*, Mining

1. Pendahuluan

Masalah kesehatan dan keselamatan kerja pada industri pertambangan akhirakhir ini terus berkembang seiring dengan teknologi dalam bidang industri pertambangan. Kemajuan tersebut telah mengakibatkan munculnya sebagai macam persoalan. Selain itu dampak industri pertambangan yang semakin kompleks juga telah menjadi perhatian banyak orang. Hal ini terbukti dari banyaknya tekanan yang datang dari masyarakat luas terhadap pengolahan dan kehadiran pertambangan ditengah-tengah kehidupan mereka. Munculnya persaingan yang ketat antar industri pertambangan, sering terjadinya dikaitkan dengan berbagai isu masalah kesehatan dan keselamatan kerja yang dapat digunakan sebagai alat dalam memasuki pasar dunia. Dengan semakin maju dan berkembangnya kegiatan pertambangan yang diiringi dengan kemajuan teknologi serta semakin intensifnya penggunaan tenaga kerja tambang, maka semakin besar risiko.

Data dari Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral tentang masalah kecelakaan tambang di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.1 dari grafik tersebut terlihat bahwa angka kecelakaan berat tertinggi di Indonesia terjadi pada tahun 2019 dengan 105 kejadian. Hal menarik yang dapat disimpulkan juga adalah terjadinya penurunan kecelakaan ringan, namun kecelakaan dengan klasifikasi berat dan mati umumnya mengalami kenaikan. Karakteristik pertambangan yang memiliki risiko tidak menimbulkan kerugian terhadap manusia, properti, dan lingkungan. Pengolahan risiko yang baik dan efektif akan juga memberikan nilai tambah terhadap peningkatan produksi.

Keadaan tersebut di atas memberikan gambaran akan pentingnya penerapan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja secara sungguh-sungguh dalam industri pertambangan. Keberadaan dan aplikasi manajemen kesehatan dan keselamatan kerja pertambangan diharapkan akan mampu mengurangi angka kecelakaan tambang. Berdasarkan hal tersebut maka akan menjadi penting melakukan Analisa terhadap penerapan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja pertambangan.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui penerapan manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pertambangan di PT Lematang Coal Lestari serta Menganalisis penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pertambangan di PT Lematang Coal Lestari.

2. Metode

Penelitian ini akan dilaksanakan menganalisis implementasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di PT Lematang Coal Lestari. Kegiatan penelitian ini akan difokuskan pada penerapan Kesehatan dan keselamatan kerja pada pengangkutan batubara dengan cara studi literatur, observasi lapangan dan dokumentasi.

$$(x + a)^n = \sum_{k=0}^n \binom{n}{k} x^k a^{n-k}$$

3. Hasil dan Pembahasan

Penerapan Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pertambangan di PT Lematang coal Lestari

Safety talk (disebut juga *safety morning talk* atau *toolbox meeting*) adalah pertemuan yang dilakukan secara rutin setiap hari kamis antara supervisor dengan para pekerja atau karyawan untuk membicarakan hal-hal mengenai K3, isu terbaru, regulasi, prosedur kerja, alat pelindung diri, potensidan bahaya. (dapat dilihat Gambar 4.2). Dalam Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan

Kerja (SMK3), *safety talk* merupakan program K3 yang wajib disusun oleh setiap perusahaan yang menerapkan SMK3 tersebut. *Safety talk* sangat penting dilakukan perusahaan sebagai upaya untuk melindungi pekerja dari cedera dan meminimalisir bahkan menghindari kecelakaan kerja, sehingga kerugian fatal pada peralatan kerja maupun pekerja dapat dihindarkan.



Gambar 1. *Safety Talk* di PT Lematang Coal Lestari

Adapun jenis alat pelindung diri (APD) yang digunakan yaitu :



Gambar 1. Safety Helmet



Gambar 2. Safety Shoes



Gambar 3. Ear Plug



Gambar 4. Sarung Tangan



Gambar 5. Alat Pelindung Mata



Gambar 6. Masker



Gambar 7. Rompi Pantul Cahaya

4. Penutup

Untuk faktor manajemen, kesehatan dan keselamatan kerja berdasarkan hasil penelitian yang dilandasi Auditor SMK3 yang dilakukan bersama dengan pihak HSE (*Health Safety Enviroment*) PT Lematang Coal Lestari telah melakukan penerapan aspek - aspek didalam SMK3 dimana secara umum telah tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh faktor penyebab kecelakaan yang ada di PT Lematang Coal Lestari pada tahun 2020 - 2022 adalah tindakan tidak aman (*Unsafe action*) sebesar 12% seperti sengaja melanggar peraturan K3 yang diwajibkan, kurangnya keterampilan, serta kelelahan dari pekerja itu sendiri dan kondisi tidak aman (*Unsafe condition*) sebesar 13% seperti jalanan rusak, tanah longsor, terdapat patahan di *Over burden*, suhu yang terlalu panas di tengah lapangan.

Disarankan untuk meningkatkan kinerja pelaksanaan K3 dan mengurangi kecelakaan di PT Lematang Coal Lestari dengan memberikan pelatihan dan pembinaan mengenai K3 kepada seluruh karyawan, sehingga seluruh karyawan memahami akan pentingnya menjaga kesehatan dan keselamatan kerja serta Membenahi dan memperbaiki manajemen K3 Lematang Coal Lestari, serta mengevaluasi pelaksanaan K3 yang sudah ada secara terjadwal dan berkelanjutan.

Referensi

- Budiarto & Cahyadi. 2013. Peranan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Kegiatan Peledakan Mineral dan Batubara. Jurnal Fakultas Teknologi Mineral. UPN Yogyakarta Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia.
2012. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ESDM. Kecelakaan Tambang, 2 Agustus 2021, <https://modi.esdm.go.id/kecelakaantambang>
- Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja Dan Menteri Pekerjaan Umum. 1986. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Tempat Kegiatankonstruksi . Jakarta.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 463/MEN/1993 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Kurniawidjaja Meily L. 2010. "Teori dan Aplikasi Kesehatan Kerja". Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia.
- Kasan Mulyono. 2014. "Pengaruh Budaya K3 dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan pada Divisi Operasi Tambang di PT. Newmont Nusa Tenggara. Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen: Untag Surabaya.
- Marthis, R L., & Jackson, J. H. 2006. Human Resource Management (Terjemahan) Edisi Kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- OHSAS 18002. 2008. Persyaratan Sistem Manajemen K3. OHSAS Project